

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perkawinan massal di Desa Limba Debata merupakan perkawinan yang dilakukan secara bersamaan oleh beberapa pasang pengantin (waktu tertentu) sebagaimana ditetapkan berdasarkan tradisi setempat dan biasanya dilaksanakan 2 sampai beberapa pasang dalam waktu yang sama. Tujuan dari perkawinan massal selain karena sudah menjadi tradisi juga memudahkan secara finansial dan juga didalamnya ada unsur kebersamaan.

Perkawinan massal di Desa Limba Debata jika ditinjau dari perspektif tindakan sosial Max Weber ditemukan bahwa perkawinan massal di Desa Limba Debata terdapat rasionalitas yang berorientasi pada nilai ialah nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari yaitu nilai kebersamaan. Nilai kebersamaan dalam perkawinan massal di Desa Limba Debata bisa dikatakan sangat kental karena menyambung tali silaturahmi dengan keluarga masing-masing dari setiap pihak yang bertemu di gedung Gereja dan juga pada saat *pa'bali'assoam*. Perkawinan massal di Desa Limba Debata yang dianggap sebagai tradisi yang sudah melekat dan menjadi kebiasaan sehingga bisa dikatakan bahwa relevan dengan teori tindakan sosial Max Weber yaitu rasionalitas tradisional. Perkawinan massal di Desa Limba

Debata dianggap lebih ringan atau memudahkan secara finansial selaras dengan tindakan rasional instrumental.

## **B. Saran**

Diharapkan dan Penulis mengharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk bisa mengkaji lebih jauh lagi mengenai perkawinan massal dan sekiranya peneliti selanjutnya dapat memberikan pembaharuan seputar penelitian ini dan penulis mengharapkan sekiranya masyarakat yang ada di Desa Limba Debata untuk lebih mendalami tentang perkawinan massal.